

## SURAT TUGAS

Nomor: 965-R/UNTAR/PENELITIAN/VIII/2024

Rektor Universitas Tarumanagara, dengan ini menugaskan kepada saudara:

1. **ADRIAN SAPUTRA WIBOWO**
2. **J. M. JOKO PRIYONO S., Ir., M.T.**

Untuk melaksanakan kegiatan penelitian/publikasi ilmiah dengan data sebagai berikut:

Judul : Desain Ruang Kemoterapi Dalam Mendukung Penyembuhan Fisik Dan Mental Penderita Kanker Payudara  
Nama Media : Jurnal Stupa (Sains, Teknologi, Urban, Perancangan, Arsitektur)  
Penerbit : Jurusan Arsitektur Dan Perencanaan Universitas Tarumanagara  
Volume/Tahun : 6 / 1 / 2024 / April 2024  
URL Repository : <https://journal.untar.ac.id/index.php/jstupa/issue/view/717>

Demikian Surat Tugas ini dibuat, untuk dilaksanakan dengan sebaik-baiknya dan melaporkan hasil penugasan tersebut kepada Rektor Universitas Tarumanagara

12 Agustus 2024

**Rektor**



**Prof. Dr. Ir. AGUSTINUS PURNA IRAWAN**

Print Security : 88304b4da9058775964de095629b4420

Disclaimer: Surat ini dicetak dari Sistem Layanan Informasi Terpadu Universitas Tarumanagara dan dinyatakan sah secara hukum.

### Lembaga

- Pembelajaran
- Kemahasiswaan dan Alumni
- Penelitian & Pengabdian Kepada Masyarakat
- Penjaminan Mutu dan Sumber Daya
- Sistem Informasi dan Database

### Fakultas

- Ekonomi dan Bisnis
- Hukum
- Teknik
- Kedokteran
- Psikologi
- Teknologi Informasi
- Seni Rupa dan Desain
- Ilmu Komunikasi
- Program Pascasarjana

# JURNAL STUPA



Sains, Teknologi, Urban, Perancangan, Arsitektur

JURNAL STUPA (Sains, Teknologi, Urban, Perancangan, Arsitektur) - Vol. 6, No. 1, APRIL 2024

Jurusan Arsitektur dan Perencanaan  
Fakultas Teknik, Universitas Tarumanagara  
Kampus 1, Gedung L, Lantai 7  
Jl. Letjend. S. Parman No. 1, Jakarta Barat 11440  
Telp. (021) 5638335 ext. 321  
Email: jurnalstupa@ft.untar.ac.id

**APRIL 2024**  
**Vol. 6, No. 1**



Jurusan Arsitektur dan Perencanaan  
Fakultas Teknik  
Universitas Tarumanagara



9 772685 626004



9 772685 563002



## DAFTAR ISI

<b>KONSEP ERGONOMI BARU TERKAIT LANSIA SEBAGAI PRINSIP PERANCANGAN PADA SENIOR FARMERS MARKET</b> <i>Kimberly, Irene Syona Darmady</i>	1 - 12
<b>PERTANIAN VERTIKAL SEBAGAI RESPONS PEDAGANG PASAR TRADISIONAL DI KECAMATAN KEMBANGAN TERHADAP PERUBAHAN POLA PERDAGANGAN DAN GAYA HIDUP MASYARAKAT</b> <i>Justin, Suwardana Winata</i>	13 - 22
<b>PERAN ARSITEKTUR TERHADAP KEMAJUAN UMKM DI BIDANG FASHION DI ERA DIGITALISASI MELALUI PENDEKATAN ARSITEKTUR EMPATI</b> <i>Sidharta Chandana Deva, Martin Halim</i>	23 - 36
<b>ARSITEKTUR ADAPTIF YANG MENJUNJUNG TINGGI KEMANUSIAAN DALAM BANGUNAN SIAP HUNI BAGI PENGUNSI BANJIR</b> <i>Reinhard Patricio Yonandi, Martin Halim</i>	37 - 48
<b>PENDEKATAN EMPATI-SALUTOGENIK DALAM PERANCANGAN FASILITAS PERAWATAN MASA NIFAS</b> <i>Cindy Carissa, Alvin Hadiwono</i>	49 - 60
<b>KONSEP DIGITAL HYBRID PADA RANCANGAN UNIT KIOS DI PASAR GROGOL - JAKARTA BARAT</b> <i>Angela Czarina Elise, Alvin Hadiwono</i>	61 - 70
<b>PENDEKATAN ARSITEKTUR AUTISME DALAM PERANCANGAN MUSEUM EDUKASI</b> <i>Marcella Stefanie, Alvin Hadiwono</i>	71 - 82
<b>EKSPLORASI PENGARUH DESAIN BANGUNAN TERHADAP KESEJAHTERAAN MENTAL DAN PENANGGULANGAN DEPRESI</b> <i>Rizqi Ramadhan, Maria Veronica Gandha</i>	83 - 96
<b>RUANG KESEJAHTERAAN BERSAMA ANTARA MANUSIA-ANJING DALAM KONTEKS TERAPI PTSD</b> <i>Vania Amanda, Maria Veronica Gandha</i>	97 - 110
<b>PENERAPAN METODE BERTAHAP DAN MEKANISME SEDERHANA UNTUK MENGGALI BAKAT ANAK-ANAK AUTISME</b> <i>Dominikus Martin Sulistyawan, Franky Liauw</i>	111 - 120
<b>MEDALI RELASI ANTARGENERASI</b> <i>Meilisa Christiani Susanto, Franky Liauw</i>	121 - 134
<b>PEMANFAATAN AIR LIMBAH SEBAGAI SUMBER DAYA KAMPUNG APUNG</b> <i>Pricillia Adeline, Franky Liauw</i>	135 - 148
<b>BEREMPATI TERHADAP BUKU FISIK SEBAGAI PENGAGAS WADAH PEMINATAN AKTIVITAS MEMBACA</b> <i>Rahmat Maulidani, Agustinus Sutanto</i>	149 - 164

<b>MEMADUKAN DUNIA ANAK- ANAK MELALUI ARSITEKTUR BERMAIN: MERANCANG RUANG EDUKASI BERFOKUS SEJARAH PERMAINAN INDONESIA</b> <i>Fernando Janvier, Agustinus Sutanto</i>	165 - 176
<b>PENERAPAN ARSITEKTUR PERILAKU DALAM DESAIN RUMAH SINGGAH KREATIF ANAK JALANAN</b> <i>Eric Nicholas Ryandi, Priscilla Epifania Ariaji</i>	177 - 186
<b>PENERAPAN PENDEKATAN EKSPERIMENTAL RASIONALISME YANG EMPATIK DALAM DESAIN FASILITAS PENGOLAHAN UDARA BERSIH DI JAKARTA</b> <i>Madeline Louis Lewinski, Priscilla Epifania Ariaji</i>	187 - 198
<b>PROGRAM REGENERASI TERHADAP DEGRADASI BUDAYA CINA BENTENG DI KOTA TANGERANG</b> <i>Ronaldo, Theresia Budi Jayanti</i>	199 - 210
<b>PENERAPAN ELEMEN ARSITEKTUR DALAM MENINGKATKAN KUALITAS HIDUP LANSIA PADA RUANG PUBLIK</b> <i>Jefferson Sariputra, Theresia Budi Jayanti</i>	211 - 222
<b>ARSITEKTUR <i>HANDCRAFT</i> RUMAH KAJANG DAN RUMAH SAPAU STUDI KASUS: KAMPUNG AIR BINGKAI, KABUPATEN LINGGA</b> <i>Marco Willian, Naniek Widayati Priyomarsono</i>	223 - 236
<b>RUANG DEMOKRASI DI DESA ADAT CANGGU</b> <i>Tjahyadi Darmawan, Naniek Widayati</i>	237 - 246
<b>PENDEKATAN ARSITEKTUR TERAPUTIK DALAM PERANCANGAN RUMAH TERAPI YANG AMAN BAGI PEREMPUAN KORBAN PELECEHAN SEKSUAL</b> <i>Vicky Kosasih, Olga Nauli Komala</i>	247 - 258
<b><i>HEALTHY GRIEFING</i> DALAM ALUR NARASI SPASIAL SEBAGAI PENDEKATAN PERANCANGAN RUMAH DUKA DAN KREMATORIUM CILINCING, JAKARTA</b> <i>Louis Nelson Nathaniel, Olga Nauli Komala</i>	259 - 272
<b>PENERAPAN TERAPI KREATIF DAN ARSITEKTUR TERAPEUTIK DALAM MENCIPTAKAN "TEMPAT KETIGA" BAGI REMAJA UNTUK MEMPROSES DUKA</b> <i>Amru Akbar Pane, Olga Nauli Komala</i>	273 - 284
<b>PERAN ARSITEKTUR <i>WELLBEING</i> DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN KARYAWAN DAN MENGATASI <i>SICK BUILDING SYNDROME</i> DI LINGKUNGAN KERJA</b> <i>Renaldy Joel Yodoin Disastra, Mieke Choandi</i>	285 - 294
<b>IMPLEMENTASI ARSITEKTUR BERKELANJUTAN DENGAN PENGELOLAAN SAMPAH MELALUI SISTEM TEKNOLOGI <i>WASTE TO ENERGY (WTE)</i></b> <i>John Kevin Wirjawan, Mieke Choandi</i>	295 - 310
<b>PEMANFAATAN RUANG PUBLIK KOTA OLEH PKL DARI SUDUT PANDANG ARSITEKTUR EMPATI</b> <i>Joses Gandhi, Mieke Choandi</i>	311 - 324

<b>PENERAPAN HEALING THERAPEUTIC ARCHITECTURE PADA HUNIAN SEMENTARA PASIEN RAWAT JALAN DI KOTA BAMBUS SELATAN</b> <i>Jenny Aprillia Coananda, Sutarki Sutisna</i>	325 - 334
<b>PERAN ELEMEN WAYFINDING SEBAGAI SOLUSI PERMASALAHAN LANSIA DEMENSIA</b> <i>Fergie Christabelle Tandanu, Sutarki Sutisna</i>	335 - 346
<b>PENGARUH HEALING ENVIRONMENT TERHADAP PEMULIHAN PASIEN ADIKSI NARKOBA DI SENTUL</b> <i>Grady Fornathan Halim, Sutarki Sutisna</i>	347 - 360
<b>PENERAPAN KONSEP ARSITEKTUR EMPATI DALAM MENGINTEGRASIKAN FASILITAS TERAPI DAN PENDIDIKAN BAGI PENYANDANG DOWN SYNDROME, JAKARTA UTARA</b> <i>Hafizh Zulfikar, Nafiah Solikhah</i>	361 - 372
<b>PENDEKATAN EDUPLAY PADA FASILITAS PEMBELAJARAN SEKOLAH DASAR DI BOJONG BARU, KABUPATEN BOGOR</b> <i>Angela Subagio, Nafiah Solikhah</i>	373 - 386
<b>PENERAPAN METODE PLACEMAKING PARAMETER USES AND ACTIVITIES TERHADAP RANCANGAN LIFESTYLE CENTER UNTUK PRODUK FASHION LOKAL SKALA MIKRO</b> <i>Kavita Laurensia Bachtiar, Nafiah Solikhah</i>	387 - 402
<b>MENERJEMAHKAN EKSPRESI DEPRESI REMAJA MENJADI VOLUME KERUANGAN MENGGUNAKAN TEORI SEQUENCE OF EVENTS</b> <i>Ryan Giffari, Sidhi Wiguna Teh</i>	403 - 414
<b>MENCIPTAKAN ARSITEKTUR FUNGSIONALIS PADA PENYANDANG TUNANETRA</b> <i>Alvin Osvaldo Yaptan, Sidhi Wiguna Teh</i>	415 - 426
<b>PENGOPTIMALAN PERANCANGAN RUANG ARSITEKTUR MELALUI KEGIATAN MENENUN MASYARAKAT ENDE</b> <i>Justinus Hermawan Sultono, Agnatasya Listianti Mustaram</i>	427 - 440
<b>RUANG BIOSKOP ramah KURSI RODA</b> <i>Novinca Debora Tubalawony, Agnatasya Listianti Mustaram</i>	441 - 452
<b>RUMAH TERAPI BAGI REMAJA PENDERITA TRAUMA INNER CHILD</b> <i>Reynaldi Tanoto, Fermanto Lianto</i>	453 - 468
<b>DESAIN PASAR PAKAIAN BEKAS DAN TERMINAL BUS SENEN DENGAN KONSEP FASHION ARCHITECTURE, DRIVE-THRU, DAN PARK &amp; RIDE</b> <i>Metta Widyanti, Fermanto Lianto</i>	469 - 482
<b>RUANG BAGI PEMULUNG DAN TEMPAT DAUR ULANG SAMPAH PLASTIK</b> <i>Fatihah Azzahrah, Fermanto Lianto</i>	483 - 498
<b>KONSEP ARSITEKTUR TERAPEUTIK UNTUK DESAIN RUANG KONSELING BAGI PEREMPUAN KORBAN KEKERASAN SEKSUAL DI JAKARTA</b> <i>Verin Novella Christanto, Denny Husin</i>	499 - 508

<b>PENGALAMAN MULTISENSORI TEMAN TULI DALAM PERANCANGAN EDUKASI-HIBURAN DI KEMBANGAN</b> <i>Stella Felicia Collin, Denny Husin</i>	509 - 522
<b>KONSEP LANSIA AKTIF DALAM PERANCANGAN PANTI JOMPO DI KEMANG SELATAN</b> <i>Sesilia Revalina Haryadi, Denny Husin</i>	523 - 534
<b>RUANG KOMUNITAS ANAK JALANAN DI GROGOL, JAKARTA BARAT</b> <i>Janice Adriana Wijaya, Nina Carina</i>	535 - 550
<b>PENERAPAN KONSEP <i>ECO-CULTURAL TOURISM</i> DALAM PENGEMBANGAN KAMPUNG BATIK CIWARINGIN DI CIREBON</b> <i>Sharron Nurwinata, Nina Carina</i>	551 - 564
<b>PERANCANGAN RUANG KELAS BAGI ANAK USIA SEKOLAH DASAR PENYANDANG <i>ATTENTION DEFICIT HYPERACTIVITY DISORDER</i></b> <i>Clarent Virginie Surya, Mekar Sari Suteja</i>	565 - 576
<b>PENERAPAN KONSEP <i>PLAYFUL</i> DALAM PERANCANGAN RUMAH TUMBUH KEMBANG ANAK DI KAWASAN CASA JARDIN, JAKARTA BARAT</b> <i>Marcella Hanny, Mekar Sari Suteja</i>	577 - 586
<b>PENYEDIAAN SARANA PENDUKUNG UNTUK MENINGKATKAN MINAT BACA REMAJA BEKASI</b> <i>Ricky Chandra, Budi Adelar Sukada</i>	587 - 602
<b>IMPLEMENTASI DESAIN SARANA TERAPI BERMAIN UNTUK PENGEMBANGAN KEMAMPUAN WICARA DAN BAHASA ANAK PENYANDANG TUNARUNGU</b> <i>Helen Leticia Handojo, Budi Adelar Sukada</i>	603 - 612
<b>SARANA PEMULIHAN FISIK DAN PSIKOLOGIS BAGI PASIEN PALIATIF STROKE DAN KELUARGA DI SULAWESI UTARA</b> <i>Felicia Belinda Mamahit, J.M.Joko Priyono Santoso</i>	613 - 628
<b>PENGUATAN KESEHATAN MENTALITAS KAUM TUNADAKSA MELALUI DESAIN RUANGAN</b> <i>Filipus Jordan Kusuma Atmaja, J.M. Joko Priyono Santosa</i>	629 - 640
<b>DESAIN RUANG KEMOTERAPI DALAM MENDUKUNG PENYEMBUHAN FISIK DAN MENTAL PENDERITA KANKER PAYUDARA</b> <i>Adrian Saputra Wibowo, J. M. Joko Priyono Santoso</i>	641 - 654
<b>STUDI PERKEMBANGAN PROPERTI PERUMAHAN GRAHA RAYA BINTARO TANGERANG SELATAN</b> <i>Christopher Hans Putraning Yudi, Priyendiswara Agustina Bella, Liong Ju Tjung</i>	655 - 668
<b>FAKTOR – FAKTOR LOKASI YANG MEMPENGARUHI HARGA JUAL RUMAH DI KECAMATAN SAWANGAN KOTA DEPOK</b> <i>Nadia Vinieta Setia, Priyendiswara Agustina Bella, Liong Ju Tjung</i>	669 - 684

<b>ANALISIS KONDISI FASILITAS DAN TINGKAT PELAYANAN PASCA RENOVASI STASIUN JATINEGARA</b>	685 - 690
<i>Yosef Mariano Amando Paulsone, Priyendiswara Agustina Bella, Liong Ju Tjung</i>	
<b>PENGELOLAAN POS BLOC DALAM MEMANFAATKAN BANGUNAN BERSEJARAH MELALUI KONSEP ADAPTIVE REUSE</b>	691 - 700
<i>Viando Insan Niscaya Lego, Regina Suryadjaja, Liong Ju Tjung</i>	
<b>STUDI TINGKAT KEPUASAN TERHADAP FASILITAS PEJALAN KAKI DI LOW EMISSION ZONE KOTA TUA</b>	701 - 716
<i>Winston Wiyono, Regina Suryadjaja, Liong Ju Tjung</i>	
<b>KAJIAN KARATERISTIK KORIDOR JALAN KEMANG RAYA SEBAGAI KORIDOR KOMERSIAL</b>	717 - 730
<i>Eveline Alifah Hani, Regina Suryadjaja, Liong Ju Tjung</i>	
<b>STUDI MITIGASI BENCANA TSUNAMI PADA KAWASAN PERMUKIMAN PESISIR, KELURAHAN PASAR LAHEWA, KABUPATEN NIAS UTARA</b>	731 - 744
<i>Fransiska Lois Maria Baeha, Suryono Herlambang, Parino Rahardjo</i>	
<b>STUDI DESTINASI WISATA BUDAYA KAWASAN TRUSMI CIREBON</b>	745 - 760
<i>Kezia Debora Kamagi, Suryono Herlambang, Parino Rahardjo</i>	
<b>STUDI POTENSI PENGEMBANGAN WISATA PANTAI MATRAS</b>	761 - 774
<i>Nabila Safa Aqila, Suryono Herlambang, Parino Rahardjo</i>	
<b>PENATAAN KAWASAN WISATA PANTAI TANJUNG PASIR, KAB TANGERANG, DENGAN KONSEP INTEGRASI KONSERVASI ALAM DAN PEMUKIMAN NELAYAN</b>	775 - 786
<i>Rahmandani Alfian Darmawan, Suryono Herlambang, Parino Rahardjo, B. Irwan Wipranata</i>	
<b>STUDI REVITALISASI KAWASAN WATERFRONT DEVELOPMENT SUNGAI SIAK SEBAGAI KAWASAN WISATA SEJARAH KOTA PEKANBARU</b>	787 - 800
<i>Fidy Nita Fauras, Suryono Herlambang, B. Irwan Wipranata</i>	
<b>STUDI ADAPTASI BANJIR DI PERMUKIMAN TEPIAN SUNGAI DI KAWASAN TELUK GONG</b>	801 - 812
<i>Thomas Gilbert, Suryono Herlambang, B. Irwan Wipranata</i>	
<b>STUDI KARAKTERISTIK JALUR PEJALAN KAKI JALAN SENOPATI SEBAGAI KORIDOR KOMERSIAL KOTA DI JAKARTA SELATAN</b>	813 - 826
<i>Caesa Adhlianita, Suryono Herlambang, B. Irwan Wipranata</i>	
<b>STUDI KUALITAS KAWASAN JALUR PEJALAN KAKI DI AREA BERSEJARAH (KAWASAN KORIDOR JALAN JUANDA JAKARTA PUSAT)</b>	827 - 844
<i>Evan Yohanes, Suryono Herlambang, B. Irwan Wipranata</i>	

## DESAIN RUANG KEMOTERAPI DALAM MENDUKUNG PENYEMBUHAN FISIK DAN MENTAL PENDERITA KANKER PAYUDARA

Adrian Saputra Wibowo <sup>1)</sup>, J. M. Joko Priyono Santoso<sup>2)\*</sup>

<sup>1)</sup> Program Studi S1 Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Tarumanagara,  
adrian.315200082@stu.untar.ac.id

<sup>2)\*</sup> Program Studi S1 Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Tarumanagara, jokop@ft.untar.ac.id  
\*Penulis Korespondensi: jokop@ft.untar.ac.id

Masuk: 11-12-2023, revisi: 25-03-2024, diterima untuk diterbitkan: 26-04-2024

### Abstrak

Pada era teknologi maju, penyakit kanker juga memiliki berbagai jenis, jenis yang tercatat dan tersebar di dunia berjumlah sekitar 200 jenis. Di Indonesia sendiri kanker yang mendominasi pada perempuan adalah kanker payudara. Kasus kanker payudara di Indonesia berjumlah 65.858 kasus. Tapi dengan tingginya kasus kanker di Indonesia penanganannya hanya bisa dilakukan di rumah sakit ataupun klinik yang berada di dalam kawasan rumah sakit berdasarkan peraturan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia nomor 26 tahun 2018, bagian 27 pasal 36 ayat 3, yang membahas tentang klinik dan pengoperasian klinik, pengobatan kanker yang dapat dilakukan di luar klinik atau rumah sakit hanyalah kemoterapi dan beberapa terapi penyembuhan serta mental. Tujuan yang diharapkan adalah menciptakan desain ruang kemoterapi yang dapat mendukung penyembuhan fisik tapi juga dapat membantu penyembuhan secara mental dari segi penggunaan warna dan juga interior dari ruangan tersebut dan mengetahui kriteria atau faktor yang masuk kedalam desain yang diinginkan. Metode yang digunakan dalam mengumpulkan data yang ada dengan menggunakan kualitatif. Metode kualitatif ini yang dilakukan dapat mengetahui tentang perasaan keruangan dari ruang kemoterapi tersebut. Dan juga dengan mengumpulkan data dari literasi yang ada untuk mengetahui kriteria yang ada dalam membantu penyembuhan mental bagi penderita kanker payudara. Hasil yang ada akan menjadi bentuk desain dari ruang kemoterapi yang dapat membantu penyembuhan mental penderita kanker payudara dengan memperhatikan kenyamanan serta elemen-elemen pendukung kenyamanan yang ada.

**Kata kunci:** interior; kenyamanan; kemoterapi; ruang terapi

### Abstract

*In the era of advanced technology, cancer also has various types, the types recorded and spread throughout the world are around 200 types. In Indonesia alone, the cancer that dominates women is breast cancer. Breast cancer cases in Indonesia totaled 65,858 cases. But with the high number of cancer cases in Indonesia, treatment can only be done in hospitals or clinics located in hospital areas based on the regulations of the Ministry of Health of the Republic of Indonesia number 26 of 2018, section 27 article 36 paragraph 3. Which discusses clinics and clinic operations, treatment of cancer that can be treated outside a clinic or hospital through chemotherapy, and some healing and mental therapies. The expected goal is to create a chemotherapy room design that can support physical healing but can also help mental healing in terms of the use of color and the interior of the room and knowing the criteria or factors that go into the desired design. The method used to collect existing data is qualitative. This qualitative method can be used to find out about the spatial feeling of the chemotherapy room. And also by collecting data from existing literacy to find out the existing criteria to help mental healing for breast cancer sufferers. The results will be a form of design for a chemotherapy room that can help heal the mental health of breast cancer sufferers by paying attention to comfort and existing comfort-supporting elements.*

**Keywords:** comfort; chemotherapy; interior; therapy room

## 1. PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Pada zaman sekarang ini terdapat berbagai macam penyakit yang menyerang manusia. Salah satunya adalah kanker. Kanker memiliki varian sekitar 200 jenis yang tersebar di dunia dengan kanker payudara yang paling banyak di dunia (Tarmizi, 2022). Di Indonesia sendiri kanker payudara menjadi kanker paling banyak dialami oleh perempuan di Indonesia (Rizaty, 2022). Jumlah kasus kanker di Indonesia adalah 396.914 kasus yang tercatat pada tahun 2020 (Pengendali, 2019). Kanker menjadi salah satu penyakit khusus yang penanganan dan pengobatannya dimasukkan ke dalam spesialis kedokteran.

Jumlah kasus yang terdapat di Indonesia terbagi menjadi berbagai jenis kanker. Yang paling tinggi ada kanker payudara dengan Jumlah kasus 65.858 kasus kemudian di urutan kedua ada serviks dengan 36.633 kasus. Lalu di urutan ketiga terdapat paru-paru dengan jumlah kasus 34.783 kasus dan kemudian disusul hati, nasofaring, kolon, limfoma, rektum, leukemia, dan ovarium kemudian ada kanker lainnya yang tidak terlalu banyak kasus yang ada di dalamnya. Ini terdapat pada tahun 2020 dengan jumlah kematian yang ada yaitu 234.511 kasus di mana itu berupa gabungan dari semua jenis kanker yang ada tadi.

Pada peraturan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia nomor 26 tahun 2018, bagian 27 pasal 36 ayat 3 mengatakan kalau klinik yang memberikan pelayanan secara spesialis maka harus masuk kebagian wilayah rumah sakit kelas A atau B yang memiliki integrasi manajemen dengan rumah sakit tersebut. Berdasarkan peraturan ini maka kanker tidak dapat memiliki klinik di luar manajemen rumah sakit. Atau penyakit ini hanya bisa ditangani di dalam rumah sakit baik khusus maupun umum. Tapi berdasarkan data dari Kementerian Kesehatan Republik Indonesia menjelaskan bahwa rumah sakit yang khusus kanker di Jakarta hanya ada 2. Sedangkan rumah sakit umum yang memiliki penanganan kanker hanya 40 rumah sakit. Dengan rumah sakit yang kurang membuat penanganan setelah kemoterapi, radioterapi ataupun operasi menjadi tidak dapat ditampung dengan baik.

Pengobatan kanker memiliki efek samping sehingga membutuhkan penanganan terhadap efek sampingnya yaitu dengan terapi yoga, meditasi, *prana*, *reiki*, akupuntur dan lain-lainnya. Terapi ini tidak terlalu banyak diketahui oleh banyak orang. Terapi ini bertujuan untuk memperbaiki efek samping dari terapi pengobatan kanker. Dimulai dengan memperlancar pembuluh darah serta meningkatkan kembali fleksibilitas didalam tubuh pasien agar dapat beraktivitas normal Kembali. Berdasarkan Siloam Hospital, olahraga atau latihan yang harus dilakukan oleh penderita kanker adalah latihan fleksibilitas, latihan *aerobic* dan juga latihan beban. Ketiga latihan ini untuk memperbaiki fisik pasien baik sebagai efek samping dari operasi ataupun terapi medis lainnya.

Selain terapi yang dapat memperbaiki fisik, nyatanya pasien kanker juga membutuhkan perbaikan mental karena pengobatan medis ini akan memberikan efek samping seperti payudara yang dihilangkan dan juga kebotakan. Ini membuat penderita menjadi lebih gampang terguncang secara mental, sehingga pasien kanker payudara membutuhkan dukungan mental dari keluarga dan juga sekitar. Terapi yang bisa dapat dilakukan adalah terapi seni atau juga terapi yang dapat membantu pasien menerima kenyataan dari keadaan yang dialaminya. Semua terapi itu memberikan terapi mental bagi pasien kanker tapi itu juga tergantung dari masing-masing penderita dan juga tingkat keparahan dari kasus yang dialaminya.

Dengan memperhatikan bahwa ruang terapi yang sering digunakan oleh penderita kanker payudara adalah kemoterapi sehingga dengan mendesain ruang terapi yang dapat mendukung

penyembuhan fisik pasien kanker payudara tapi juga dapat membantu secara langsung penyembuhan mental bagi penderita kanker payudara. Sehingga mereka dapat menjadi lebih tenang secara mental dan juga dapat segera sembuh secara fisiknya.

Dengan desain yang lebih memperhatikan kenyamanan bagi penderita kanker payudara akan membuat mereka merasa lebih aman dan juga membuat tingkat emosional mereka tidak terlalu tinggi sehingga ini menjadi penyembuhan mental secara tidak langsung. Dibantu dengan dukungan keluarga akan memperbaiki mental mereka dengan baik.

### **Identifikasi Permasalahan**

Dengan penyakit yang dialaminya membuat penderita kanker payudara menjadi lebih stres dan tidak dapat berpikir dengan tenang karena memikirkan berbagai hal baik dari segi penampilan dan lain lainnya. Karena ruangan yang digunakan memiliki peran yaitu untuk membantu pengobatan secara fisik tapi juga membantu dalam pengobatan mental atau psikologi dari pasien kanker yang datang ke tempat itu. Karena kanker memiliki berbagai macam terapi maka dapat terbagi menjadi 3 jenis yaitu terapi untuk pengobatan yaitu pengobatan untuk pengobatan kankernya. Kemudian ada terapi penyembuhan ini setelah dari pengobatan yang dialaminya, dan yang terakhir adalah terapi untuk mental yang dialaminya.

Semua ruangan itu melakukan terapi itu memiliki hubungan dengan psikologis dari pasien kanker yang akan masuk ke tempat itu. Sehingga desain dari ruangan yang akan digunakan oleh penderita kanker harus membantu pasien dalam menghadapi masalah psikologis di dalam dirinya dan membantunya menjadi pribadi yang lebih tenang dan dapat menghadapi pemikiran yang datang dari orang lain.

### **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan maka rumusan masalah yang terbentuk adalah bagaimana arsitektur dapat membantu masalah kesehatan penderita kanker dalam ruang kemoterapi secara fisik maupun mental dengan bantuan desain yang mendukung untuk penyembuhan mental penderita kanker payudara. Kemudian bagaimana cara mengimplementasikan desain yang dapat membantu mental pasien ke dalam ruangan ruangan yang akan digunakan serta bagaimana ruang interaksi antara penderita kanker payudara dimana dapat saling mendukung satu sama lain serta menguatkan satu sama lain.

### **Tujuan**

Berdasarkan rumusan masalah maka, tujuan dari pembuatan jurnal ini adalah untuk membuat rancangan yang tepat bagi penderita kanker payudara yang dapat membantu mengatasi masalah mental yang dimilikinya, selain itu juga melihat bagaimana arsitektur dapat berperan dalam masalah mental dari penderita kanker serta poin-poin apa saja yang menjadi peran arsitektur di dalamnya, kemudian mengetahui rancangan desain untuk ruang interaksi bagi sesama penderita kanker agar tidak memberikan masalah psikologis tapi saling menguatkan satu sama lain dan arsitektur dapat membantu memberikan dukungan bagi penderita kanker.

### **Manfaat**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi atau pedoman bagi peneliti lain, serta memberikan referensi untuk merancang suatu pusat terapi yang akan menjadi tempat penderita kanker payudara dapat melaksanakan penyembuhan setelah pengobatan dan juga untuk memperbaiki mental dari pasien kanker yang ada.

## 2. KAJIAN LITERATUR

Interior merupakan sisi bagian dalam dari suatu bangunan yang dimana berbasis aktivitas manusia di dalamnya (Rumah, 2022). Interior ini kemudian dimasukkan ke dalam permasalahan akan kenyamanan untuk penderita kanker payudara. Elemen penting dalam interior ruangan adalah ruang, garis, bentuk, pencahayaan, warna, tekstur dan pola. Dari ke 7 elemen interior itu akan menjadi unsur penting dalam mendesain ruangan yang memberikan kenyamanan. Interior ini akan memiliki hasil yang beragam seperti dengan memberikan kenyamanan dan privasi bagi pengguna ruangnya. Dan yang lainnya adalah memperbaiki ruangan yang tidak memberikan kenyamanan itu. Bagaimanapun hasilnya interior pasti akan memperhatikan kenyamanan yang akan diberikan kepada sang pengguna.

Bentuk ruangan adalah segala sesuatu yang berbentuk fisik didalam ruangan atau sisi dalam bangunan. Bentuk ini bisanya terbentuk dari bentuk geometris dan bentuk natural (Rumah, 2022). Bentuk sangat berpengaruh terhadap persepsi pengguna ruangnya, di mana ruangan yang membentuk sudut akan terlihat rapi, untuk yang bulat atau lengkung akan lebih terlihat tenang karena membentuk garis yang smooth. Bentuk geometris itu dapat terbentuk dengan bentuk bentuk yang ada seperti persegi, segitiga, lingkaran dan lain-lain. Untuk bentuk natural dia akan lebih ke baik-baik yang ke alam di mana bentuknya tidak memiliki garis yang sejajar.

### Psikologi Warna

Salah satu ilmu yang mempelajari tentang mental manusia (Fadli, 2022). Psikologi yang akan mencari tahu tentang masalah apa yang dialami oleh manusia dan apa yang menyebabkannya mengalami hal itu. Psikologi juga mempengaruhi tingkat kesehatan manusia karena psikologi itu langsung masuk kedalam otak. Secara tidak langsung maka mental manusia akan mendorong terbentuknya hormon hormon yang akan mempengaruhi manusia dari segi apapun.

Dalam roda warna, warna hangat mencakup warna antara merah dan kuning. Kumpulan warna kedua adalah warna sejuk yang mencakup mulai dari hijau, ungu, hingga biru. Warna ketiga merupakan warna kuat yang terdiri dari warna: biru, merah, kuning, putih, dan hitam. Warna keempat yaitu kelompok warna gelap yang mendekati hitam (coklat tua, biru tua, dan sebagainya). Warna kelima adalah warna mendekati putih (Arisma dan Imansyah, 2023).



Gambar 1. Roda Warna  
Sumber: Pngwing, 2020

### *Psikologi Warna Merah*

Salah satu ilmu yang mempelajari tentang mental manusia (Fadli, 2022). Psikologi warna merah merangsang dan menyegarkan tubuh, termasuk saraf dan peredaran darah, meningkatkan tekanan darah dan detak jantung (Arisma dan Imansyah, 2023).

### *Psikologi Warna Biru*

Melambungkan kepercayaan, keamanan, keterampilan, kebersihan, kerja sama, kecerdasan, keteguhan hati, dan ketertiban. Secara psikologis, biru merupakan warna sejuk yang membawa ketenangan, tidak mudah marah, mempunyai banyak teman, mempunyai pendapat sendiri (Arisma dan Imansyah, 2023).

### *Psikologi Warna Kuning*

Melambungkan optimisme, antusiasme dan kebahagiaan, harapan dan filosofi yang mendalam, kepengecutan, pengkhianatan, kemurahan hati, eksplorasi, dan keterbukaan. Secara psikologis, warna kuning merangsang sisi logis otak (pikiran dan aktivitas mental) dan kejernihan mental, meningkatkan kebijaksanaan dan kemampuan akademis, serta merangsang pemikiran orisinal dan ide-ide kreatif (Arisma dan Imansyah, 2023).

### *Psikologi Warna Hijau*

Melambungkan kekuatan, kesuburan, kekokohan, hasrat, ketabahan, dan kepraktisan. Secara psikologis, warna hijau merangsang peningkatan rasa bangga dan relaksasi, serta perasaan superior dari orang lain membantu menyeimbangkan emosi dan mendorong keterbukaan dalam komunikasi (Arisma dan Imansyah, 2023).

### *Psikologi Warna Putih*

Melambungkan kesucian, kebersihan, ketepatan, kepolosan, keadilan, netralitas, kemandulan, kemandirian, ketertiban, organisasi, dan kematian. Secara psikologis, warna putih mempunyai efek menenangkan. Karena menciptakan kesederhanaan, memberikan rasa kebebasan dan keterbukaan, meningkatkan kejernihan mental, serta menjernihkan pikiran dan tindakan. Membantu penyembuhan dan menciptakan suasana tenang dan penuh perhatian pada saat merawat pasien (Arisma dan Imansyah, 2023).

## **Kanker**

Salah satu penyakit yang mematikan di antara penyakit yang ada di dunia. Penyakit ini berupa berkembangnya ataupun munculnya sel abnormal yang akan menyerang semua sel yang ada di dalam tubuh. Salah satu penyebab terjadinya sel kanker adalah pola hidup yang tidak sehat sehingga memunculkan sel yang abnormal. Sel ini terbentuk dari sel umumnya tapi mengalami mutasi sehingga membentuk sel abnormal.

Terdapat penyebab dari terjadinya kanker, di antaranya dikarenakan keturunan, usia, kebiasaan merokok, terpapar radiasi, zat kimia (*benzene* atau *asbes*), sinar matahari, infeksi virus (*hepatitis B*, *hepatitis C*, dan HPV), paparan romon tinggi atau jangka panjang, obesitas, jarang berolahraga, menurunnya daya tahan tubuh, HIV/AIDS (Pittara, 2022).

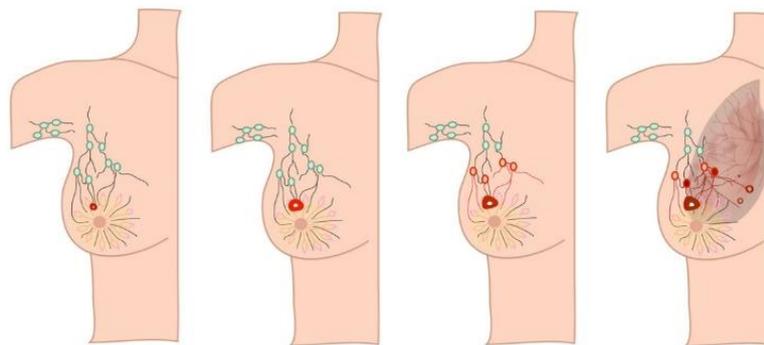
### *Kanker Payudara*

Kanker payudara adalah kanker yang berasal dari kelenjar, saluran dan jaringan penunjangnya, tidak termasuk kulit payudara. Merupakan salah satu kanker terbanyak pada perempuan selain kanker leher rahim (Kemenkes, 2020). Sel ini dapat membentuk tumor yang dapat terdeteksi pada pemeriksaan fisik atau terdeteksi melalui pemeriksaan *mamografi*. Kanker payudara lebih sering terjadi pada wanita, tetapi dapat terjadi pada pria dengan perbandingan yang kecil.

Tabel 1. Tingkatan Stadium pada Kanker Payudara

Tingkatan Stadium	Sub- Sub	Penjelasan
Stadium 1	1A	Pada stadium ini di lihat dari besar dan letak kanker.
	1B	
Stadium 2	2A	Pada stadium ini kanker mulai membesar dan menunjukkan benjolan di payudara.
	2B	
Stadium 3	3A	Pada stadium ini kanker mulai menyebar ke beberapa bagian di payudara, serta mulai menginfeksi paru – paru.
	3B	
	3C	
Stadium 4	Tidak memiliki Sub jenis lagi karena sudah menjadi stadium kronis, ini menjadi tahap terakhir karena sudah menyebar keseluruh tubuh.	

Sumber: Kemenkes, 2020



Gambar 2. Gambar Perkembangan Kanker Payudara

Sumber: Klikdokter, 2022

## Terapi

### Terapi Kemo

Kemoterapi adalah salah satu terapi yang digunakan dalam dunia kedokteran untuk mengobati kanker dengan memasukkan obat-obatan ke dalam tubuh untuk membunuh sel kanker yang ada di dalam tubuh. Tetapi didalam terapi ini memiliki beberapa efek samping seperti merasa lemas dan mengalami kebotakan serta imun yang berkurang (Hospital, 2023).

Kemoterapi memiliki beberapa peralatan seperti infus untuk mengalirkan obat, tempat tidur atau sofa, serta beberapa alat yang menunjang terapi, ruangan untuk melakukan terapi ini harus dilakukan dalam ruangan bersama. Ini karena dalam proses kemoterapi memerlukan pemeriksaan yang cermat kepada pasien. Ruangannya tidak disarankan di dalam ruangan privat karena memerlukan sumber daya yang lebih untuk memperhatikannya. Dalam ruang kemoterapi juga memerlukan sebuah pos perawat untuk perawat yang akan menjaga pasien (Utari, 2021).

### Terapi Meditasi, Yoga, dan Prana

Terapi meditasi, yoga, dan *prana* merupakan terapi yang saling terhubung di mana terapi *prana* merupakan bagian dari sistem yoga dan juga system yoga merupakan bagian dari meditasi sehingga ini menjadi rangkaian dalam melakukan pengobatan (Nurjanah, 2017). Terapi ini juga dapat membantu penyembuhan kanker setelah pengobatan karena memiliki fungsi untuk

membantu fleksibilitas tubuh dan juga memperlancar peredaran darah sehingga membantu pemulihan akibat operasi ataupun terapi medis lainnya.

Kumpulan terapi ini memiliki beberapa peralatan untuk mendukung, seperti alas untuk melakukan meditasi dan yoga, tempat tidur untuk *prana*. Dan juga pendukung lainnya, kemudian ruangan yang ada sebaiknya berdekatan dan juga memiliki keterhubungan. Untuk meditasi dan yoga harus memiliki 2 jenis ruangan yaitu ruangan untuk bersama dan untuk privat. Sementara untuk ruangan *prana* hanya memiliki 1 jenis ruangan untuk melakukan terapi *prana*, dan tidak masuk ke dalam ruangan ruangan privat, melainkan diberikan sekat-sekat seperti gorden untuk memberikan privasi.

#### *Terapi Akupuntur*

Terapi akupuntur merupakan pengobatan tradisional asal Cina dengan menusukkan jarum-jarum ke tubuh pasien yang sesuai dengan titik-titik pada tubuh yang berhubungan dengan letak sakit pasien (Makarim, 2023). Karena terapi ini merangsang titik-titik dalam tubuh untuk melakukan penyembuhan maka ini juga efektif dalam pengobatan kanker karena dapat membantu penyembuhan setelah operasi ataupun terapi lainnya. Akupuntur memerlukan alat seperti jarum, lemari, tempat tidur dan juga beberapa alat pendukung. Ruangan yang digunakan adalah ruangan yang dapat menampung banyak orang di dalamnya tapi dipisahkan oleh gorden-gorden yang ada, sehingga dokter atau praktisi untuk melakukan akupuntur dapat melayani pasien lainnya jika sudah selesai memasang jarum di pasien yang lainnya.

#### *Terapi Seni*

Terapi seni merupakan terapi untuk memperbaiki mental seseorang dengan menggunakan seni sebagai sarana utamanya (Pane, 2022). Terapi ini dapat membantu pasien kanker juga untuk mengatasi mentalnya karena pengaruh dari penyakitnya yang ada di dalam tubuhnya serta pandangan orang lain kepada mereka. Terapi untuk penderita kanker payudara dapat berupa menggambar, melukis, memahat, dan juga yang lainnya (Puji, 2023). Kebutuhan alat terapi seni ini adalah peralatan untuk melakukan terapi seperti alat memahat, melukis dan lain-lainnya. Ruangan yang digunakan sebaiknya menggunakan ruangan yang cukup luas untuk dapat membuat interaksi bagi masing-masing penderita kanker yang ikut terapi tersebut.

### **3. METODE**

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif. Alasan pemilihan metode ini adalah karena metode ini lebih memperdalam data yang didapatkan dari situasi dan kondisi dari subjek yang diteliti sehingga memberikan pemahaman tentang subjek yang diteliti dengan detail.

Dengan metode kualitatif dilakukan dengan pendekatan fenomenologi yang berkaitan konteks dengan penyakit kanker payudara yang bertujuan untuk mengetahui apa yang dirasakan oleh penderita dan dapat dirasakan sendiri oleh peneliti. Melalui pendekatan ini membuat peneliti dapat mengetahui perasaan dan pengalaman ruang dari penderita kanker yang dia rasakan saat memasuki suatu ruangan tertentu dengan beberapa keadaan. Serta memahami keseharian yang dilakukan oleh penderita kanker payudara dalam melakukan pengobatannya setiap harinya.

Data dibagi menjadi 2 jenis yaitu primer dan sekunder. Kedua data ini diperoleh dengan cara yang berbeda dimana data primer dengan melihat atau mendata langsung dengan datang ke tempat fenomena tersebut terjadi. Untuk data sekunder pengumpulannya dengan mencari melalui sumber sumber lain baik dari jurnal maupun artikel yang ada di internet ataupun tempat lain.

Dengan melihat bahwa penderita kanker di Indonesia sangat banyak dan juga beragam. Tapi jika kita mencoba melihat dalam salah satu gender yang ada maka akan memusat menjadi beberapa jenis kanker yang ada seperti pada perempuan akan terdapat beberapa kanker yang menyerang mereka. Salah satunya kanker payudara sehingga subjek dari penelitian ini adalah beberapa orang yang terkena kanker payudara. Kemudian dengan mengumpulkan cerita yang mereka rasakan dan juga apa yang ingin mereka lakukan dalam menghadapi penyakitnya tersebut.

#### 4. DISKUSI DAN HASIL

Hasil yang akan dicapai adalah karya arsitektur dalam bentuk ruang dan tata ruang yang dapat mempengaruhi tingkat penyembuhan dari penderita kanker dari segi psikologis dalam aktivitas rawat inap.

##### **Pengaruh Desain terhadap Penderita Kanker Payudara**

Desain yang dipakai untuk penderita kanker payudara sangat berpengaruh pada kesehatan fisik dan mentalnya. Untuk fisik lebih ke kenyamanan yang dialaminya, dan juga perasaan dia dijaga, tapi karena pengobatan mereka secara fisik adalah dengan terapi medis dan operasi maka pengaruh desain untuk fisik akan membuat mereka merasa lebih nyaman dan tenang serta memperhatikan kebutuhan-kebutuhan yang mereka perlukan.

Dari segi mental, pengaruh desain ini akan membantu pasien merasa tenang dan juga menerima keadaan yang dialaminya karena beberapa orang akan merasa tidak tenang kalau dia berada di rumah sakit atau memiliki suasana seperti rumah sakit, sehingga dengan pengaruh desain yang memberikan ketenangan dan memberikan suasana yang lebih memahami mereka akan menjadi timbal balik positif untuk mereka.

Beberapa dampak dari menggunakan pengaruh desain yang menenangkan bagi penderita kanker payudara adalah: mereduksi stres dan kecemasan yang dialaminya. Dengan desain yang menggunakan warna dan suasana yang berbeda akan membantu kesembuhan penderita kanker payudara. Peningkatan kesejahteraan emosional, dengan mengubah suasana di dalam ruangan menjadi positif akan membantu penderita kanker payudara meningkatkan *mood* dari pasien. Fokus pada penyembuhan, hal ini akan membantu pasien menjadi lebih fokus dan mempercepat penyembuhan yang dialaminya.

Unsur-unsur arsitektur yang dapat mempengaruhi psikologis penderita kanker adalah warna, interior dan penggunaan konsep *healing environment*. Pengaruh warna sangat banyak mempengaruhi karena berdasarkan teori warna juga warna memiliki emosinya sendiri dan dapat mempengaruhi psikis seseorang sehingga dengan penggunaan warna yang dapat membantu memberikan ketenangan dan juga memberikan penyembuhan mental.

Contoh warna yang dapat mempengaruhi ataupun memberikan penyembuhan mental adalah warna putih yang memberikan rasa tenang, kemudian ada juga warna biru yang memberikan kesan bebas, lalu ada warna hijau yang juga merupakan warna unsur alam sehingga dapat memberikan pengaruh psikis juga. Kemudian dengan interior bangunan yang juga memberikan penyembuhan psikologis di dalamnya seperti penggunaan grafis ataupun geometris di dalam dinding bangunan yang dapat membentuk gambar Zen di dalam bangunan. Zen sendiri salah satu bentuk pengobatan mental dimana dengan mencoba membuat garis-garis yang akan memusatkan pada satu titik dalam pola geometris itu. Kemudian ditambah dengan penggunaan warna putih ataupun warna yang mendekati warna pasir maka akan memberikan ketenangannya sendiri.

Kemudian dengan penggunaan konsep *healing environment* dengan mencoba memasukkan unsur-unsur alam yang ada seperti penggunaan tanaman di dalam bangunan karena dengan ini akan membantu memperbaiki psikis dari penderita kanker payudara. Selain penggunaan taman konsep ini juga memperhatikan tata ruang, penghawaan dan pencahayaan yang memberikan energi positif kepada penderita kanker. Untuk penghawaan dan pencahayaan yang dapat memasukkan suasana kedalam bangunan.

Sehingga ini menjadi peran penting dalam membantu psikologi penderita kanker payudara. Untuk penggunaan cahaya memiliki standar 200 lux – 300 lux, tetapi dengan memperhatikan kenyamanan dari penderita maka dapat dikurangi ataupun ditambah serta penggunaan warna yang lebih hangat sehingga dapat menjaga suasana yang hangat dalam ruangan tersebut. Kemudian dengan kebisingan membutuhkan suara yang tidak terlalu bising sehingga dapat membantu pasien dalam fokus serta penggunaan aroma ataupun bau yang ada di dalam untuk menjaga suasana yang ada di dalam bangunan.

### Pengaruh Warna, Cahaya, Kebisingan dan Aroma dalam Memengaruhi Psikis

Warna merupakan spektrum yang didapatkan dari pembiasan cahaya yang berbeda beda. Sehingga ini menjadi alasan kenapa dalam ruangan gelap yang tidak memiliki cahaya, tidak dapat melihat warna karena tidak memiliki media pembiasannya, warna dibagi menjadi warna primer, sekunder, tersier dan netral.



Gambar 3. Warna Primer, Sekunder dan Tersier  
Sumber: Businessinsider, 2016

Warna juga dapat menunjukkan suasana didalam interior bangunan. Menurut Sir David Brewster warna dapat dibagi menjadi 2 kelompok besar yaitu warna yang memberikan kesan panas dan hangat serta warna yang memberikan kesan dingin. Warna panas memiliki warna yaitu merah, kuning, dan jingga serta beberapa turunannya yang digabungkan antara merah, kuning, dan juga jingga. Untuk warna hangat ada warna kuning hijau dan juga merah ungu. Untuk warna dingin maka akan mengeluarkan warna ungu, biru, hijau dan percampuran antara warna tersebut.



Gambar 4. Warna Hangat dan Dingin  
 Sumber: Tokocatcolorshop, 2018

Warna pada bangunan memiliki peran untuk menunjukkan suasana yang akan muncul didalam bangunan. Penderita kanker dalam ruangan memerlukan pengobatan ataupun dukungan psikologis untuk dirinya dan itu dapat muncul dengan penggunaan warna, contoh warna yang cocok adalah warna biru yang memberikan kesan ketenangan dan kedamaian, dapat membantu mengurangi stres pada penderita. Warna hijau memberikan kesan segar dan menenangkan karena warna ini lebih dekat dengan alam sehingga dapat membantu pasien untuk fokus dan tenang. Warna lavender memberikan kesan lembut karena warna ini dianggap memiliki kesan feminim dan kelembutan sehingga dapat membantu pasien menghadapi masalah psikologisnya. Warna peach memberikan kesan sentuhan hangat sehingga membuat suasana menjadi lebih positif sehingga dapat membantu pasien.

Dalam penggunaan cahaya, terdapat 2 jenis cahaya yaitu cahaya alami dan juga cahaya buatan. Untuk cahaya alami akan datang dari jendela dan bisa saja langsung ke arah pasien serta dapat memberikan bantuan kesehatan pada tubuh karena matahari pagi. Tapi berbeda dengan matahari sore yang kurang sehat. Kemudian dengan penggunaan cahaya buatan cahaya harus digunakan sesuai dengan *lux* yang diinginkan ataupun sesuai dengan kenyamanan dari penderita kanker. Standar untuk lampu itu adalah 200-300 *lux* tapi dengan memperhatikan kenyamanan dan lainnya maka akan ada kemungkinan bahwa lampu itu akan ditingkatkan ataupun di rendahkan juga. Kemudian untuk warna lampu yang disarankan adalah warna putih tapi karena warna juga mempengaruhi psikologi penderita maka warna lampu dapat diubah sesuai dengan kenyamanan seperti warna putih yang kekuningan dikit ataupun warna yang memberikan suasana hangat.

Kemudian letak lampu sebaiknya jangan langsung di bawah tempat tidur pasien karena itu akan mengganggu pasien dalam melakukan terapinya maka sebaiknya meletakkan lampu yang agak jauh tapi cahaya lampunya dapat terkena sampai ke penderita kanker payudara. Dan untuk memperhatikan jika membutuhkan cahaya yang lebih dekat maka tetap disediakan lampu yang dapat memfokuskan ke satu titik yang ada.

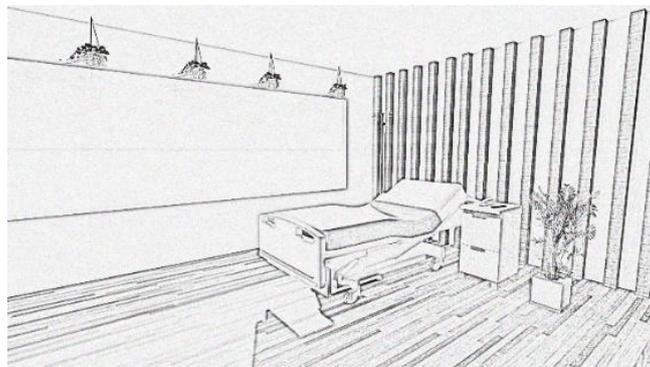
Kebisingan yang ada dalam ruang terapi sebaiknya menggunakan suara yang tidak terlalu bising dan sebaiknya menggunakan suara yang dapat menenangkan. Kebisingan ini juga terdapat suara yang dapat membantu menenangkan pikiran yaitu seperti suara alam ataupun yang lainnya. Untuk aroma juga memiliki ketentuannya sendiri seperti penggunaan aroma yang menenangkan dan juga aromanya tidak boleh terlalu kuat karena dapat menyebabkan pusing yang ada sehingga penggunaan aroma yang ada harus sesuai dengan takarannya sehingga dapat memberikan ketenangan.

## Ruang Terapi

Ruang terapi untuk kanker ada 3 yaitu pertama ruang terapi untuk medis, terapi untuk penyembuhan dan kemudian ada terapi untuk mental didalamnya. Ruang terapi medis yang ada di rumah sakit ataupun klinik, memiliki 3 jenis yaitu pertama ada ruang operasi dimana memiliki bentuk yang persegi tapi dipasangkan sebuah panel untuk membuat bentuk ruangan yang menjadi lebih lengkung karena berdasarkan peraturan pemerintah kalau ruang untuk operasi harus memiliki bentuk yang tidak bersudut. Kemudian ada ruang untuk terapi yang menggunakan radiasi, ruangan ini memiliki ketentuan yaitu dinding dengan beton dan memiliki ketebalan tertentu. Ini terjadi karena adanya pengaruh radiasi yang ada didalamnya. Kemudian ada terapi yang tidak menggunakan radiasi. Ruangan ini hanya menggunakan bentuk persegi dan memperhatikan fleksibilitas dari pasien yang ada disana.

Kemudian untuk terapi penyembuhan ada berupa tradisional, fleksibilitas, dan juga *aerobik* ketiga terapi ini memiliki keruangan yang tidak terlalu memiliki kekhususan, mereka harus memiliki kenyamanan serta juga penggunaan warna yang tepat, untuk meditasi dan yoga bisa memiliki 1 ruangan yang sama kemudian dia memiliki ruang privat dan tidak privat. Kemudian untuk akupuntur dan *prana* memiliki ruangan yang sama tapi hanya memiliki ruangan publik, untuk aerobik memiliki ketentuan untuk bisa bergerak bebas dan lain lainnya. Serta ada *fisioterapi* yang digunakan mengembalikan kelenturan tubuh.

Selanjutnya ada untuk terapi mental memerlukan ruangan yang warnanya sesuai serta memiliki kenyamanan yang ada didalamnya. Ruangan ini memiliki peralatan yang sesuai dengan terapi mental yang ada. Ruangan untuk terapi ini bisa menjadi 1 dan dibagi menjadi jadwal jadwal tertentu.



Gambar 5. Sketsa ruang kemoterapi

Sumber: Olahan Penulis, 2023

## Hasil

Ruang kemoterapi untuk pasien kanker payudara jika dilihat dari analisis yang telah dilakukan maka sebaiknya penggunaan warna dan interior bangunan diatur agar dapat menjadi menyatu dengan alam. Serta penggunaan bahan bahan alam maupun tanaman yang ada di dalam nya agar dapat memberikan suasana menenangkan didalamnya. Lalu terdapat juga penggunaan cahaya yang ada didalamnya agar dapat membantu memberikan suasana serta menenangkan kemudian penggunaan bau dan kebisingan.

Sehingga berdasarkan analisis maka warna yang digunakan dapat dimulai dari putih, putih kekuningan, biru, hijau ataupun coklat yang dapat memberikan kesan tenang di dalamnya. Serta penggunaan cahaya yang warnanya dipadukan agar dapat membantu pasien tidak menjadi kesulitan tetapi juga tidak memberikan kesulitan atau ketidaknyamanan bagi pasien.

## 5. KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Yang tercipta adalah sebuah karya arsitektur yang memperhatikan penderita kanker payudara di mana mencoba mendesain ruang kemoterapi bagi penderita kanker dengan memperhatikan kesehatan psikis dan juga mencoba membantu dalam pengobatan psikis mereka dengan menggunakan berbagai macam aspek seperti warna, pencahayaan dan juga interior ruangan yang mendukungnya.

### Saran

Hasil ini dapat dipertahankan dan juga dikembangkan jika dapat dirawat dan dikaitkan dengan pihak lain seperti pengelola gedung dan lain-lainnya. Sehingga ruangan yang dapat membantu pasien dengan cara mengobati lewat psikis akan terbantu dan menjadi lebih cepat sembuh ataupun tidak memiliki beban pikiran yang lainnya lagi.

## REFERENSI

- Arisma, Sulistyowati Daya & Irmansyah, Firman . (2023, Maret). Implementasi Warna pada Interior Pusat Komunitas Pemerhati Kanker pada Anak Sebagai Elemen Terapi Dan Keceriaan. *Jurnal Desain dan Arsitektur*, 1-9.
- Fadli, d. R. (2022). *Psikologi*. Diakses April 11, 2023, dari <https://www.halodoc.com/kesehatan/psikologi>
- Hospital, T. M. (2023). *Kemoterapi, Prosedur Pengobatan pada Pasien Kanker*. Diakses dari from <https://www.siloamhospitals.com/informasi-siloam/artikel/apa-itu-kemoterapi>
- Info, R. (2023). *Contoh Warna Panas beserta Sifat Warnanya*. Diakses November 12, 2023, dari [https://kumparan.com: https://kumparan.com/ragam-info/contoh-warna-panas-beserta-sifat-warnanya-21C2rey897b/1](https://kumparan.com:https://kumparan.com/ragam-info/contoh-warna-panas-beserta-sifat-warnanya-21C2rey897b/1)
- Kemenkes, P. (2020). *Apa itu Kanker Payudara?*. Diakses Oktober 31, 2023, dari [https://p2ptm.kemkes.go.id/: https://p2ptm.kemkes.go.id/infographic-p2ptm/penyakit-kanker-dan-kelainan-darah/page/7/apa-itu-kanker-payudara](https://p2ptm.kemkes.go.id/:https://p2ptm.kemkes.go.id/infographic-p2ptm/penyakit-kanker-dan-kelainan-darah/page/7/apa-itu-kanker-payudara)
- Laksono, M. Y. (2022). *Warna Interior Rumah Sakit Bisa Memicu Kesembuhan Pasien, Seperti Apa?*. Diakses November 12, 2023, dari [https://www.kompas.com: https://www.kompas.com/properti/read/2022/05/20/202526721/warna-interior-rumah-sakit-bisa-memicu-kesembuhan-pasien-seperti-apa](https://www.kompas.com:https://www.kompas.com/properti/read/2022/05/20/202526721/warna-interior-rumah-sakit-bisa-memicu-kesembuhan-pasien-seperti-apa)
- Makarim, F. R. (2023). *Akupunktur*. Diakses dari <https://www.halodoc.com/kesehatan/akupunktur>
- Nurjanah, D. S. (2017). Tenaga Prana Sebagai Terapi Alternatif Bagi Penyembuhan Penyakit Pasien (Studi Terhadap Metode Penyembuhan Alternatif. *Syifa Al-Qulub 1, 2*, 160 - 181.
- Pane, M. D. (2022). *Mengenal Art Therapy untuk Meningkatkan Kesehatan Mental*. Diakses dari <https://www.alodokter.com/mengenal-art-therapy-untuk-meningkatkan-kesehatan-mental>
- Pittara, d. (2022). *Penyakit Kanker*. Diakses April 11, 2023, dari <https://www.alodokter.com/penyakit-kanker>
- Prafitasari, A. (2021). *Pengertian 3 Jenis Warna: Primer, Sekunder, Tersier dan Contohnya, Kelas 3 SD Tema 3*. Diakses November 12, 2023, dari <https://adjar.grid.id/read/543018499/pengertian-3-jenis-warna-primer-sekunder-tercier-dan-contohnya-kelas-3-sd-tema-3?page=all>
- Puji, A. (2023). *Terapi Seni, Cara Ampuh Atasi Stres Pada Pasien Kanker*. Diakses dari <https://helohehat.com/kanker/terapi-seni-untuk-orang-kanker/>

- Rizaty, M. A. (2022). *Ini Jenis Kanker yang Banyak Menyerang Perempuan Indonesia*. (databoks) Diakses Oktober 24, 2023, dari <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/04/21/ini-jenis-kanker-yang-banyak-menyering-perempuan-indonesia>
- Sanyoto, S. E. (2009). *Nirmana Elemen-Elemen Seni dan Desain*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Utari, R. (2021, Agustus 2). *Chemoport, Alat Bantu untuk Pasien Kanker yang Menjalani Kemoterapi*. Diakses dari <https://www.sehatq.com/artikel/mengenal-chemoport-alat-bantu-untuk-pasien-kanker-yang-menjalani-kemoterapi>

